

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembelajaran online sangat dikenal dikalangan masyarakat dan akademik. Pembelajaran berlangsung didalam jaringan dimana guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung. Dimasa pandemi dimana semua orang harus menjaga jarak serta adanya aturan agar tidak berkerumun, dan semua lembaga bekerja dari rumah, salah satunya pada lembaga pendidikan, dimana kegiatan belajar mengajar tidak lagi dilakukan secara tatap muka (luring), namun lebih menekankan pada pembelajaran jarak jauh (daring) atau pembelajaran online yang memanfaatkan teknologi.

Pelaksanaan pembelajaran online tidaklah mudah, karena banyak hal yang menjadi kendala seperti halnya tempat tinggal siswa yang tidak terjangkau jaringan yang bagus, jarang memiliki kuota internet karena orang tua siswa kehilangan pekerjaan yang disebabkan oleh pandemik yang akhirnya pemerintah telah memberikan kuota belajar untuk siswa, Mahasiswa, guru dan dosen. Akan tetapi usaha pemerintah disini tidak sedikit membantu bagi siswa yang memang malas untuk mengikuti pembelajaran online, tidak sedikit dari mereka yang mengatakan bahwa pembelajaran online sangat membebani dan membosankan karena disetiap mata pelajaran diberi tugas setiap harinya sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar dan minat belajar siswa, apalagi pada mata pelajaran matematika.

Matematika adalah materi pokok yang diberikan kepada siswa dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi di berbagai Negara di dunia. Untuk mempelajari matematika tidak cukup hanya menghafal rumus-rumus saja, tetapi juga harus memahami konsep yang ada. Mata pelajaran matematika dapat membekali siswa untuk berpikir kreatif, kritis, sistematis, analitis dan logis. Meskipun telah dijelaskan bahwa matematika dapat membekali siswa untuk berpikir kritis, namun tidak sedikit yang menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipahami serta di pelajari. Suryanto (2000:109) menyatakan salah satu penyebab kesulitan siswa dalam belajar matematika ialah sifat objek yang abstrak. Selanjutnya Soedjadi (1999:5) menyatakan keabstrakan objek – objek matematika perlu diupayakan agar diwujudkan secara konkrit, sehingga akan mempermudah siswa untuk memahaminya. Hal ini sangatlah penting dengan adanya variasi media yang dapat membuat siswa lebih mudah dalam memahami konsep-konsep matematika.

Kegiatan manusia sehari – hari tidak lepas dari faktor psikologi, ada beberapa hal yang bisa mempengaruhi manusia untuk melakukan sesuatu salah satunya adalah keberadaan minat. Menurut Muhibbin Syah (2010:10), mengartikan minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. seringkali kita melihat ada perbedaan yang dilakukan orang dalam menanggapi sebuah obyek yang sama, ada yang menerima positif dan ada yang menolak. Hal ini salah satunya bisa disebabkan karena adanya perbedaan minat atau kecenderungan

yang dimiliki setiap orang, bagi orang yang menerima, bisa diartikan karena dia mempunyai minat terhadap obyek tersebut, begitu juga sebaliknya.

Keberadaan minat bisa membuat seseorang melakukan kegiatan yang dia minati dengan baik dan senang hati. Begitu juga dalam kegiatan belajar. Seorang siswa bisa belajar dengan tekun dan senang hati terhadap mata pelajaran yang dia minati. Sebaliknya tanpa adanya minat yang dimiliki oleh seorang siswa maka bisa jadi akan ada gangguan atau kesulitan dalam memahami pelajaran. Hal ini sama dengan pendapat M. Dalyono (2005:235) bahwa tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Sebuah minat ada unsur ketertarikan yang bisa membuat siswa dengan penuh kesadaran dan tanpa ada paksaan untuk belajar. Minat belajar setiap anak berbeda-beda.

Minat belajar terhadap pelajaran matematika akan mendorong siswa agar termotivasi dan terus tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya diberikan materi saja karena anak merasa malas, gagal dalam belajar karena tidak ada minat. dalam pendidikan di sekolah, minat memegang peranan yang sangat penting dalam mengajar, karena banyak mendasari motivasi terhadap pelajaran atau jurusan serta sekolah yang mereka ikuti.

Dengan demikian, pada hakikatnya setiap anak berminat terhadap belajar, dan guru sendiri hendaknya berusaha membangkitkan minat anak terhadap belajar. Ahmad Tafsir (1992:24) mengatakan bila murid telah berminat dalam kegiatan belajar mengajar maka hampir dapat dipastikan

proses belajar mengajar itu akan berjalan dengan baik dan hasil belajar akan optimal bila minat telah muncul maka perhatian akan mengikutinya.

Oleh karena permasalahan diatas penulis tertarik untuk membuat dan meneliti lebih jauh mengenai “Perbandingan Pembelajaran Online Kelas VII Dan VIII terhadap hasil belajar Ditinjau Dari Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika SMP Negeri 3 Nawangan”.

## **B. Identikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi suatu masalah sebagai berikut:

1. Tempat tinggal siswa tidak terjangkau jaringan yang bagus.
2. Paradigma siswa yang mengatakan bahwa pembelajaran online sangat membebani dan membosankan karena disetiap mata pelajaran diberi tugas setiap hari sehingga mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa.
3. Minat diduga berpengaruh terhadap hasil belajar
4. Model pembelajaran yang digunakan pada tingkat yang berbeda di duga berpengaruh terhadap hasil belajar pada pembelajaran online.

## **C. Pembatasan masalah**

Dari identifikasi masalah di atas maka dibatasi permasalahannya, yaitu:.

1. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh pembelajaran Online Matematika terhadap hasil belajar Pada siswa kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 3 Nawangan .

2. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh minat belajar siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 3 Nawangan terhadap hasil belajar.
3. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 3 Nawangan siswa kelas VII dan VIII tahun ajaran 2020/2021 dengan pembelajaran online .

#### **D. Rumusan masalah**

Adapun permasalahan yang muncul berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perbedaan metode pembelajaran online kelas VII dan VIII terhadap hasil belajar ?
2. Bagaimana pengaruh minat belajar siswa kelas VII dan VIII terhadap hasil belajar?
3. Apakah ada interaksi antara minat dan pembelajaran online terhadap hasil belajar ?

#### **E. Tujuan masalah**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh perbedaan metode pembelajaran online kelas VII dan VIII terhadap hasil belajar.
2. Pengaruh minat belajar siswa kelas VII dan VIII terhadap hasil belajar.
3. interaksi antara minat dan pembelajaran online terhadap hasil belajar

#### **F. Manfaat penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:.

1. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa membantu guru supaya meningkatkan minat belajar siswa.

2. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau referensi baru bagi lembaga pendidikan khususnya SMP N 3 Nawangan untuk meningkatkan media-media selama pembelajaran online untuk meningkatkan minat belajar siswa.
3. Bagi pembaca, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh pembelajaran online terhadap minat belajar.
4. Bagi peneliti, dengan terlaksananya penelitian ini mampu menambah ilmu dan pengalaman serta menjadi pedoman sebagai calon pengajar selama pembelajaran online.

